

**PERAN KOMUNIKASI RASIONAL DALAM KEBERHASILAN PENDAMPINGAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT ADAT PAPUA**

*(The Role Of Rational Communication In The Successful Assistance Of Papua Indigenous
Communities Empowerment)*

Disusun oleh :

OBETH KAIGERE

352017015



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU KOMUNIKASI

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PERAN KOMUNIKASI RASIONAL DALAM KEBERHASILAN
PENDAMPINGAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT ADAT
PAPUA**

Nama Mahasiswa : **OBETH KAIGERE**
NIM : **352017015**
Program Studi : **Sosiologi**

Disetujui Oleh,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



(Dr. Antik Tri Susanti, M.Si)



(Elly Esra Kudubun, S.Sos., M.Si)

**Diketahui Oleh,
Kaprodi,**

**Disahkan Oleh,
Dekan,**



Elly Esra Kudubun, S.Sos., M.Si.



Dr. Ir. Royke R.
Siahainenia, M.Si.

Disetujui tanggal: 04 April 2022

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA**

SALATIGA

2021

Abstrak

Papua merupakan pulau diujung timur Indonesia yang terkenal dengan kekayaan alam yang melimpah, tapi masyarakatnya masih dalam kemiskinan. Masalah difokuskan pada pemberdayaan masyarakat. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan (Diskeswan) Kabupaten Mimika Provinsi Papua. Guna mendekati masalah ini dipergunakan acuan teori rasionalitas komunikatif dari Habermas: komunikasi objektif, komunikasi subyektif serta intersubyektif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasionalitas komunikatif dari Habermas: komunikasi objektif, komunikasi subyektif serta intersubyektif, berhasil dalam pendampingan. Peternak babi mengalami perubahan dalam mengelola babi dari cara tradisional ke cara pemeliharaan yang lebih baik. Rasionalitas komunikasi Habermas dalam penelitian ini terbukti berperan dalam pencapaian keberhasilan pendampingan ternak babi Masyarakat Adat Papua.

Kata kunci: Pemberdayaan; Masyarakat Adat; Komunikasi Rasional; Pendampingan; Habermas

Abstract

Papua is an island at the eastern tip of Indonesia which is famous for its abundant natural wealth, but its people are still in poverty. The problem is focused on community empowerment. The purpose of this study was to describe the community empowerment program carried out by the Department of Livestock and Animal Health (Diskeswan) of Mimika Regency, Papua Province. In order to approach this problem, Habermas's reference to the theory of communicative rationality is used: objective communication, subjective and intersubjective communication. The type of research used in this research is descriptive, using qualitative research methods. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the communicative rationality of Habermas: objective communication, subjective and intersubjective communication, is successful in mentoring. Pig farmers are experiencing a change in managing pigs from the traditional way to a better way of rearing. The rationality of Habermas' communication in this study has proven to play a role in achieving the success of the assistance of the Papuan Indigenous People's pigs.

Keywords: Empowerment; Culture; Rational Communication; Accompaniment; Habermas

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iii
DAFTAR ISI.....	iv
PENDAHULUAN.....	1
METODE PENELITIAN.....	4
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	5
Kabupaten Mimika dan Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan.....	5
Peran Pendamping.....	6
Rasionalitas Komunitif Objektif.....	6
Rasionalitas Komunitif Subjektif.....	7
Rasionalitas Komunitif Intersubjektif.....	8
Keberhasilan Program Pendampingan Masyarakat Adat dan Keberhasilan Komunikatif Rasional.....	9
SIMPULAN	11
DAFTAR PUSTAKA	12

